
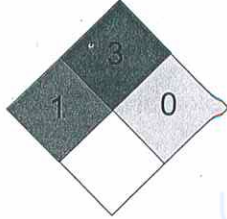


LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

LKB : 027-98

CAS : 67-56-1

<p>METANOL</p> 	<p>CH₃OH</p> <p>Carbinol Methyl alcohol Wood alcohol Wood spirit</p> <p>Berat Molekul : 32,04</p>	<p>METHANOL</p> 																
<p>Metanol adalah senyawa alkohol alifatik, jernih, tidak berwarna dan berbau alkohol. Beracun. terutama menyerang syaraf mata. Metanol banyak dipakai sebagai pelarut, bahan bakar, produksi formaldehid, adesif dan sebagainya. Dapat terserap ke tubuh lewat kulit. Dalam kadar tinggi dapat menimbulkan korban pingsan, buta atau mati (sering terjadi dalam pesta minum alkohol yang terkontaminasi metanol).</p>																		
<p>SIFAT-SIFAT BAHAYA</p>																		
<p>KESEHATAN</p>	<p>Efek jangka pendek (akut) : Penghirupan dapat mengakibatkan pusing, lemah mau muntah. Tertelan dalam jumlah banyak dapat menyebabkan hilang kesadaran, buta atau mati. Kontak dengan mata berakibat iritasi atau kerusakan kornea mata.</p> <p>Efek jangka panjang (kronis) : Dermatitis pada kulit dan gangguan pada penglihatan.</p> <p>Nilai Ambang Batas : 200 ppm (260 mg/m³) –skin ; STEL : 250 ppm (310 mg/m³) - skin</p> <p>Toksistas : LD50 (tikus, oral) = 5628 mg/kg ; LC 50 (tikus, 4 jam) = 64000 ppm</p>																	
<p>KEBAKARAN</p>	<p>Dapat terbakar dalam kondisi normal Titik nyala : 12 °C (closed cup / open cup) Daerah mudah terbakar : 7,3 % (LFL) - 36 % (UFL) Suhu bakar : 385 °C. (auto ignition point).</p>																	
<p>REAKTIVITAS</p>	<p>Stabil oleh pengaruh udara maupun air. Bereaksi dengan aluminium dan timah hitam. Bereaksi hebat dengan oksidator.</p>																	
<p>SIFAT-SIFAT FISIKA</p>																		
<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;">Titik leleh</td> <td style="width: 33%;">: -97,8 °C</td> <td style="width: 33%;">Berat jenis cairan</td> <td>: 0,81 (air =1)</td> </tr> <tr> <td>Titik didih</td> <td>: 64,7 °C</td> <td>Berat jenis uap</td> <td>: 1,1 (udara =1)</td> </tr> <tr> <td>Kecepatan evaporasi</td> <td>: 2,1 (butyl acetate=1).</td> <td>Larut dalam air dalam segala perbandingan.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tekanan uap</td> <td>: 100 mm Hg (21,2 °C)</td> <td>Larut dalam eter, benzena, dan keton.</td> <td></td> </tr> </table>			Titik leleh	: -97,8 °C	Berat jenis cairan	: 0,81 (air =1)	Titik didih	: 64,7 °C	Berat jenis uap	: 1,1 (udara =1)	Kecepatan evaporasi	: 2,1 (butyl acetate=1).	Larut dalam air dalam segala perbandingan.		Tekanan uap	: 100 mm Hg (21,2 °C)	Larut dalam eter, benzena, dan keton.	
Titik leleh	: -97,8 °C	Berat jenis cairan	: 0,81 (air =1)															
Titik didih	: 64,7 °C	Berat jenis uap	: 1,1 (udara =1)															
Kecepatan evaporasi	: 2,1 (butyl acetate=1).	Larut dalam air dalam segala perbandingan.																
Tekanan uap	: 100 mm Hg (21,2 °C)	Larut dalam eter, benzena, dan keton.																

METANOL

LKB : 027-98

CAS : 67-56-1

KESELAMATAN DAN PENGAMANAN	
PENANGANAN DAN PENYIMPANAN	<p>Gunakan sedikit bahan. Hindari terbentuknya uap. Ruang kerja harus berventilasi. Jauhkan nyala api dan sumber pemanas dari tempat bekerja dengan metanol. Wadah-wadah perlu grounding untuk mencegah listrik statis pada waktu pengaliran bahan.</p> <p>Simpan dalam wadah tertutup rapat dalam ruang yang dingin, kering, berventilasi, bebas dari panas, loncatan api dan bara.</p> <p>Bahan inkompatibel : oksidator kuat dan basa kuat.</p>
TUMPAHAN DAN KEBOCORAN	<p>Pakailah alat pelindung diri terutama masker dan gloves. Matikan nyala api dan jauhkan sumber pemanas dan penyalaan. Jangan menyentuh metanol. Lakukan pengambilan bahan kembali (recovery), bila tidak mungkin tutup dengan tanah dan pasir atau absorbent yang kemudian dapat dibakar.</p>
ALAT PELINDUNG DIRI	<p>Pernafasan : Respirator dengan penyerap uap organik, respirator dengan suplai udara atau self-contained breathing apparatus (SCBA).</p> <p>Muka/mata : Kacamata atau goggles dan perisai muka.</p> <p>Kulit : Gloves (karet butil, karet alam, neoprene).</p>
PERTOLONGAN PERTAMA	<p>Penghirupan : Hentikan sumber kontaminan dan bawa korban ke tempat segar. Cari pengobatan segera.</p> <p>Kontak mata : Cuci dengan air bersih selama 20 menit. Bawa ke dokter.</p> <p>Kontak kulit : Cuci dengan air.</p> <p>Tertelan : Bila korban sadar, beri minum ± 300 mL air untuk pengenceran, bawa ke rumah sakit.</p>
PEMADAMAN API	<p>Pemadaman api dengan APAR : Bubuk kimia, CO₂, air dan busa. Air dapat dipakai untuk pemadaman karena metanol larut dalam air sehingga menjadikan lebih sukar terbakar. Semprotan air dapat dipakai untuk mendinginkan wadah yang terbakar.</p>
INFORMASI LINGKUNGAN	
<p>Metanol sisa pakai atau limbah dapat dimusnahkan dengan pembakaran di tempat terbuka atau dalam insenerator. Sedikit limbah dapat diserap dalam kertas penyerap yang kemudian dibakar. Lantai bekas tumpahan dapat disiram dengan air. Metanol dalam air limbah bersifat toksik, akan meracuni ikan atau udang baik di sungai maupun dilaut. Dapat didegradasi secara biologi.</p>	
HAK CIPTA	
<p>Lembar Data Keselamatan Bahan ini disusun oleh Dr. Soemanto Imamkhasani. Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak isi lembar ini tanpa izin.</p>	